LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II DI SMK NEGERI 1 SALATIGA



Disusun Oleh:

Nama : Ika Sari Nurul H.H

NIM : 5401409094

Prodi : PKK Tata Boga S1

JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197810072003122002

Kepala Sekolah

Bambang Dw H., S.Pd., M.Pd.

5705221986031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyalasaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK N 1 Salatiga.

Keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- 1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universias Negeri Semarang.
- 2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
- 3. Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK N 1 Salatiga
- 4. Dra Dyah Nurani. S. M. Kes selaku Dosen pembimbing PPL di SMK N 1 Salatiga.
- 5. Bambang Dwi H, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Salatiga.
- 6. Puji Nur Zakiah, S.Pd., M.Par selaku Guru Pamong di SMK N 1 Salatiga.
- 7. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMK N 1 Salatiga.
- 8. Rekan rekan praktikan di SMK N 1 Salatiga yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
- 9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i	
HALAMAN PENGESAHANii	Ĺ
KATA PENGANTARii	i
DAFTAR ISIiv	V
DAFTAR LAMPIRANv	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	l
B. Tujuan PPL2)
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	1
B. Tugas Guru Di Sekolah Dan Kelas	1
C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
BAB III PELAKSANAAN	
A.Waktu dan Tempat6	5
B.Tahapan Kegiatan	5
C.Materi Kegiatan	10
D.Proses Bimbingan	10
E.Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F.Guru Pamong	11
G.Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLESI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Refleksi diri

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3 : Silabus

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, Microteaching serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semestersemester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Juli sampai bulan Oktober 2012.

PPL 1 atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompentensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

C. MANFAAT PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan

- (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.

2. Manfaat untuk sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat untuk UNNES

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompentensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru disekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

C. SASARAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

D. KURIKULUM DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMA/MA adalah

- 1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- Meningkatkan memampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Sekolah yang ditunjuk adalah SMK N 1 Salatiga tepatnya di Jl. Nakula Sadewa 1/3 Kota Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/II) meliputi:

1) Kegiatan di kampus, meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 24 sampai tanggal 26 uli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di SMK N 1 Salatiga pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 10.00 WIB.

2) Kegiatan inti di sekolah

1. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada SMK N 1 Salatiga pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB. Dan secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL.

2. Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di SMK N 1 Salatiga sebenarnya setelah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahaui bagaiman guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawal dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa bejalan dengan sangat baik dalam kegiatan belajar maupun di luar belajar.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah variasi, inkuiri, paper share, peta konsep (mind map), kata kunci, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan materi kemudian diselingi dengan tanya jawab serta pertanyaan pada siswa. Selain itu, praktikan juga menggunakan media digital untuk menarik minat siswa, baik itu berwujud drama, power point, ataupun film yang relevan dengan materi pembelajaran.

5. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan materi dengan cara memberikan contoh yang mudah dimengerti serta menganalogikan dengan kehidupan sehari-hari.

6. Menulis di papan tulis dan penggunaan LCD

Agar siswa lebih mengerti dan memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi di papan tulis. Selain itu, untuk memberikan variasi dalam pembelajaran, praktikan menggunakan media LCD untuk lebih menarik minat siswa ketika memahamkan materi pada siswa.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan berusaha membuat kelas terkondisi dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa yang ramai serta memberikan perhatian dan motivasi pada siswa. Lebih dari itu, praktikan juga menggunakan

pendekatan afektif dan persuasif agar mengenal siswa secara lebih dekat. Dalam hal ini guru praktikan berperan sebagai motivator sekaligus relasi belajar.

8. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan agar pembelajaran berlangsung dua arah, praktikan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Hal ini juga dilakukan agar praktikan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

9. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga menilai pembelajaran berdasarkan sikap siswa selama proses pembelajaran.

10. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi atau memberi tugas kepada siswa. Ketika menyimpulkan, praktikan menggunakan analogi sederhana untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong,diman guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehinga melatih praktikan untu menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan dikelas oleh guru pamong.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak,baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini, antara lain:

- 1. Pembelajran PAIKEM
- 2. Pendidikan Karakter Bangsa
- 3. Pengembangan KTSP
- 4. Tudag dan Peran Guru di Sekolah
- 5. Manajemen Sekolah
- 6. Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing serta guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, serta dalam hal membuat soal ulangan.

E. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

- 1. Hal-hal yang menghambat
 - Fasilitas sekolah SMK Negeri 1 salatiga kurang mendukung dalam PBM
 - Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulir untuk dikendalikan).

2. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing

- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM
- Penerimaan yang baik dari peserta PPL perguruan tinggi yang lain

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK N 1 Salatiga, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan PPL II merupakan suatu proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan untuk setiap calon pendidik.
- 2. Setiap Guru harus mampu menguasai kelas dengan baik.
- 3. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar setiap guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
- 4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Berdasarkan dalam pelaksanaan PPL II, praktikan menyarankan:

- 1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan di sekolah.
- 2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
- 3. Semua warga SMK N 1 Salatiga harus mentaati semua peraturan-peraturan/tata tertib sesuai dengan fungsi, posisi dan kondisi masing-masing di sekolah tersebut, supaya dapat tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi SMK N 1 Salatiga.
- 4. Diharapkan pula agar kedua belah pihak, antara UNNES dan SMK N 1 Salatiga mampu melanjutkan kerjasama dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa masa yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Ika Sari Nurul Hidayati Hasanah (5401409094), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL I) SMK NEGERI 1 SALATIGA. Program Studi Pendidikan Tata Boga. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu sejak tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL II secara umum adalah berkaitan dengan proses pengajaran di sekolah antara lain pembuatan perangkat mengajar (RPP, Silabus, Jobsheet), pengajaran mandiri dan pengelolaan kelas.

Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Salatiga terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Tata Boga.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Mata pelajaran tata boga merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang banyak disukai siswa SMK N 1 Salatiga, karena dalam prosesnya materi dan praktek mata pelajaran tata boga banyak terealisasikan pada kehidupan sehari- hari. Sehingga mudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru untuk kemudian di praktekkan pada mata pelajaran produktif.

Namun, kelemahan pembelajaran tata boga adalah dalam pelajaran produktif adalah kurangya alat-alat labolatorium dan biasanya praktek dilakukan secara kelompok, sehingga ada siswa yang hanya melihat temannya praktek dan tidak mengikuti praktek. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan efisien.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Salatiga

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium guna kegiatan mata pelajaran praktek. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Namun tidak tersedianya LCD di tiap kelas membuat pembelajaran kurang menarik dan variatif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Salatiga ratarata cukup baik. Kemudian dari segi proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum yang sesuai. Selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat

pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Guru Pamong

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah cukup baik tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMK Negeri 1 Salatiga adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK Negeri 1 Salatiga dari tahun ke tahun semakin baik terutama dalam hal fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan guru.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 1 Salatiga untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksnakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 1 Salatiga, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Salatiga, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Puji Nur Zakiah, S. Pd., M. Mpar Ika Sari N.H.H

NIP. 19660719 200501 2 004 NIM. 5401409094



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : X (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 1

Alokasi Waktu : 5 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Perencanaan Hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan.

II. Kompetensi Dasar:

Menjelaskan aturan makan atau diet.

III. Indikator:

- a. Identifikasi zat gizi yang diperlukan tubuh
- b. Daftar kecukupan zat gizi
- c. Fungsi berbagai zat gizi

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian zat gizi
- b. Siswa dapat mengklasifikasikan kelompok zat gizi
- c. Siswa dapat menjelaskan sumber zat gizi dan fungsinya

V. Materi pembelajaran :

- a. Identifikasi zat gizi yang diperlukan tubuh
- b. Dafttar Kecukupan Gizi (DKG)
- c. Cara menggunakan (DKG)
- d. Persyaratan makan berbagai kelompok umur

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	30 menit
	1. Memeriksa kesiapan pendidik	
	Guru memberi pertanyaan tentang	
	zat zigi kepada siswa	
	2. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang	
	pentingnya zat gizi bagi tubuh.	
	3. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami sumber zat gizi.	110
2	Kegiatan Inti	140 menit
	1. Eksplorasi	
	a. Guru menggali informasi pada	
	siswa tentang apa yang sudah	
	diketahui tentang sumber	
	berbagai zat gizi.	
	b. Guru menjelaskan tentang	
	sumber berbagai zat gizi. 2. Elaborasi	20 menit
	a. Siswa di berikan tugas untuk	20 memt
	menyebutkan berbagai sumber	
	zat gizi dan fungsinya untuk	
	tubuh.	
	3. Konfirmasi	30 menit
	a. Guru memberikan Tanya jawab	
	sejauh mana pelajaran sudah	
	dapat di serap oleh siswa.	
	b. Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan materi yang	
	sudah dipelajari.	
4	Kegiatan penutup	5 menit
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Papan tulis
 - Kertas dan spidol

b. Sumber belajar

- Modul, Teknik Perencanaan Gizi Makanan

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras

- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Mengidentifikasi zat	Tes tertulis	Uraian
gizi yang diperlukan		
tubuh		
Daftar kecukupan zat	Tes tertulis	Uraian
gizi		
Cara menggunakan	Tes tertulis	Uraian
DKG		
Persyaratan makan	Tes tertulis	Uraian
berbagai kelompok		
umum		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Apa yang di maksud	20		
	dengan zat gizi			
2	Sebutkan zat gizi yang	40		
	diperlukan untuk tubuh dan			
	fungsinya			
3	Apa yang akan terjadi jika	10		
	tubuh kekurangan zat gizi			
4	Berikan contoh penyakit	30		
	yang di sebabkan oleh			
	kekurangan zat gizi			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094 Puji Nur Zakiah, S.Pd., M.MPar. NIP. 19660719 200501 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian: Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : X (Ganjil)

Pertemuan Ke-: 3

Alokasi Waktu : 5 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Perencanaan Hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan.

II. Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi kebutuhan gizi.

III. Indikator:

- a. Kelompok target diidentifikasi sehubungan dengan:
 - Persyaratan umur
 - Gaya hidup
- b. Jenis makanan yang disukai

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menghitung kebutuhan gizi menurut kelompok umur
- b. Siswa dapat mengidentifikasikan persyaratan makan berbagai golongan umur

V. Materi pembelajaran:

- a. Perhitungan kebutuhan gizi menurut kelompok umur
- b. Identifikasi persyaratan makan berbagai golongan umur

VI. Metode pembalajaran:

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran Pertemuan ketiga

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	30 menit
	a. Memeriksa kesiapan pendidik	2 4
	Guru memberi pertanyaan	
	tentang persyaratan makan	
	berbagai kelompok umur	
	b. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang	
	pentingnya menghitung dan	
	mengidentifikasikan kebutuhan	
	gizi menurut kelompok umur	
	c. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami menghitung dan	
	mengidentifikasikan kebutuhan	
	gizi menurut kelompok umur.	
2	Kegiatan Inti	140 menit
	a. Eksplorasi	
	Guru menggali informasi pada	
	siswa tentang apa yang sudah	
	diketahui tentang	
	mengidentifikasikan kebutuhan	
	gizi menurut kelompok umur.	
	b. Guru menjelaskan tentang	
	menghitung dan	
	mengidentifikasikan kebutuhan	
	gizi bayi dan anak-anak.	
3	Elaborasi	20 menit
	a. Siswa di berikan tugas untuk	
	menghitung kebutuhan gizi bayi	
	dan anak-anak.	
	b. Guru mengawasi	
	c. Siswa disuruh mengerjakan hasil	
	jawaban di papan tulis	
4.	Konfirmasi	30 menit
	a. Guru memberikan Tanya jawab	
	sejauh mana pelajaran sudah dapat	
	di serap oleh siswa.	
	b. Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan materi yang sudah	
A	dipelajari.	£
4	Kegiatan penutup	5 menit
	Guru menutup pelajaran dengan	

memberikan salam.

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
- Papan tulis
- Kertas dan spidol
- b. Sumber belajar
- Modul, Teknik Perencanaan Gizi Makanan (jilid 2)

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Mengidentifikasi zat	Tes tertulis	Uraian
gizi yang diperlukan		
tubuh		
Daftar kecukupan zat	Tes tertulis	Uraian
gizi		
Cara menggunakan	Tes tertulis	Uraian
DKG		
Persyaratan makan	Tes tertulis	Uraian
berbagai kelompok		
umum		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Hitung kebutuhan gizi pada	30		
	bayi, $Ui = 7$, $Bi = 7.5$			
2				
3				

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094 Puji Nur Zakiah, S.Pd., M.MPar. NIP. 19660719 200501 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : X (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 4

Alokasi Waktu : 5 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Perencanaan Hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan.

II. Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi kebutuhan gizi.

III. Indikator:

- a. Kelompok target diidentifikasi sehubungan dengan:
 - Persyaratan umur
 - Gaya hidup
- b. Jenis makanan yang disukai

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menghitung kebutuhan gizi menurut kelompok umur
- b. Siswa dapat mengidentifikasikan persyaratan makan berbagai golongan umur

V. Materi pembelajaran:

- a. Perhitungan kebutuhan gizi menurut kelompok umur
- b. Identifikasi persyaratan makan berbagai golongan umur

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

Kegiatan pembelajaran Pertemuan ketiga VII.

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	30 menit
	4. Memeriksa kesiapan pendidik	
	Guru memberi pertanyaan tentang	
	rumus untuk menghitung kebutuhan	
	gizi pada bayi dan anak-anak	
	5. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang	
	pentingnya menghitung kebutuhan	
	gizi menurut kelompok umur	
	6. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami menghitung kebutuhan	
2	gizi menurut kelompok umur. Kegiatan Inti	140 menit
	4. Eksplorasi	140 memi
	b. Guru menjelaskan tentang	
	menghitung kebutuhan gizi pada	
	remaja.	
	c. Guru memberi contoh	
	bagaimana cara menghitung	
	kebutuhan gizi pada remaja	
	5. Elaborasi	20 menit
	c. Siswa di berikan tugas untuk	
	menghitung kebutuhan gizi	
	pada remaja.	
	d. Guru mengawasi	
	e. Siswa disuruh mengerjakan	
	hasil jawaban di papan tulis 6. Konfirmasi	30 menit
	f. Guru memberikan soal	30 memi
	tentang perhitungan gizi	
	remaja	
	g. Siswa mengerjakan soal	
	yang diberikan dan	
	dikumpulkan	
4	Kegiatan penutup	5 menit
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

Alat / Bahan / Sumber belajar a. Alat dan bahan VIII.

- - Papan tulis

- Kertas dan spidol
- LCD

b. Sumber belajar

- Modul, Teknik Perencanaan Gizi Makanan (jilid 2)

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Mengidentifikasi zat	Tes tertulis	Uraian
gizi yang diperlukan		
tubuh		
Daftar kecukupan zat	Tes tertulis	Uraian
gizi		
Cara menggunakan	Tes tertulis	Uraian
DKG		
Persyaratan makan	Tes tertulis	Uraian
berbagai kelompok		
umum		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Hitunglah Angka	100		
	Kecukupan Energi (AKE)			
	bagi seorang remaja pria			
	usia 16 tahun dengan BB 55			
	kg. Aktifitas seharihari			
	adalah sebagai berikut :			
	tidur rata-rata 8 jam,			
	sekolah 8 jam, melakukan			
	kegiatan ringan rata-rata 5			
	jam, melakukan kegiatan			
	sedang selama 2 jam dan			
	melakukan aktifitas yang			
	berat 1 jam setiap hari.			

PPL Unnes

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094 Puji Nur Zakiah, S.Pd., M.MPar. NIP. 19660719 200501 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 1

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Menjelaskan jenis-jenis kesempatan khusus.

III. Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis kesempatan khusus
 - a. Pernikahan
 - b. Hari raya
 - c. Perayaan kemerdekaan
 - d. Ulang tahun
 - e. Raport dan seminar
 - f. Arisan

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kesempatan khusus
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kesempatan khusus

V. Materi Pembelajaran:

- Jenis-jenis kesempatan khusus
- a. Pernikahan
- b. Hari raya
- c. Perayaan kemerdekaan
- d. Ulang tahun
- e. Raport dan seminar
- f. Arisan

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran Pertemuan pertama

No	Kegiatan	Waktu
1	a. Pendahuluan	25 menit
	Memeriksa kesiapan pendidik	
	Guru memimpin doa dan dan	
	memeriksa kehadiran siswa	
	b. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang adat	
	pernikahan di Indonesia	
	c. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami adat pernikahan yang	
	ada di Indonesia	
2	Kegiatan Inti	120
	a. Eksplorasi	
	Guru menggali informasi siswa	
	apa yang sudah diketahi tentang	
	adat pernikahan yang ada di	
	Indonesia	
	b. Guru menjelaskan tentang adat	
	pernikahan yang ada di	
	Indonesia	1.5
	Elaborasi	15
	a. Guru membagikan lembar	
	informasi tentang adat	
	pernikahan yang ada di Indonesia.	
	b. Siswa di berikan tugas untuk menyebutkan dan membedakan	
	adat pernikahan solo dan	
	Yogjakarta	
	c. Guru mengawasi jalannya	
	diskusi	
3.	Konfirmasi	15
J.	a. Guru memberikan Tanya jawab	13
	sejauh mana pelajaran sudah	
	dapat di serap oleh siswa.	
	b. Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan materi yang	
	sudah dipelajari.	
4	Kegiatan penutup	5
	1. Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Papan tulis
 - Kertas dan spidol
 - LCD
- b. Sumber belajar
 - Inernet
 - Lembar informasi

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Mengidentifikasi jenis-	Tes tertulis	Uraian
jenis kesempatan		
khusus		
Menyebutkan jenis-jenis	Tes tertulis	Uraian
kesempatan khusus		
Membedakan adat	Ter tertulis	Uraian
pernikan solo dan jogja		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Apa yang di maksud dengan			
	kesempatan khusus			
2	Menyebutkan jenis-jenis			
	kesempatan khusus			
3	Membedakan adat pernikan			
	solo dan jogja			

Tes Praktik

• Membuat layout prosesi siraman

Salatiga,

Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094 Puji Nur Zakiah, S.Pd., M.MPar. NIP. 19660719 200501 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 2

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan menu kesempatan khusus.

III. Indikator:

- a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- a. Siswa dapat menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Siswa dapat menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Siswa dapat merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

V. Materi Pembelajaran:

- a. Tipe-tipe menu kesempatan khusus.
- b. Perencanaan menu tradisional dan modern
- c. Penyusunan menu tradisional dan modern
- d. Sistem kendali mutu pada menu kesempatan khusus

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

Kegiatan pembelajaran Pertemuan kedua VII.

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	25 menit
	a. Memeriksa kesiapan pendidik	
	Guru memimpin doa dan dan	
	memeriksa kehadiran siswa	
	b. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang menu	
	untuk kesempatan khusus.	
	(pernikahan)	
	c. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami tentang menu	
	kesempatan khusus. (pernikahan)	100
2	Kegiatan Inti	120
	a. Eksplorasi	
	Guru menggali informasi siswa	
	apa yang sudah di ketahui tentang	
	menu kesempatan khusus. (pernikahan)	
	(periiranan)	
	Elaborasi	15
	a. Siswa di berikan tugas untuk	
	berdiskusi tentang menu	
	kesempatan khusus.	
	(perniakahan)	
	b. Guru mengawasi jalannya	
	diskusi	
	c. Siswa mempersentasikan hasil	
	diskusi kelompok.	
	Konfirmasi	15
	a. Guru mengevaluasi hasil	
	persentasi kelompok.	
	b. Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan hasil persentasi	
	yang sudah di evaluasi.	
4	Kegiatan penutup	5
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

Alat / Bahan / Sumber belajar VIII.

- a. Alat dan bahan

 - Papan tulis Kertas dan spidol
 - LCD

- b. Sumber belajar
 - Inernet

Pendidikan Karakter IX.

- a. Rasa ingin tahub. Kerja kerasc. Demokratisd. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.	Tes tertulis	Uraian
b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.	Tes tertulis	Uraian
c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.	Ter tertulis	Uraian

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Menyiapkan beragam Janis	25		
	menu kesempatan khusus			
	yang sesuai sebagaimana			
	yang ditentukan pada acara			
	kesempatan khusus.			
2	Menentukan menu sesuai	25		
	dengan batasan penetapan			
	biaya.			
3	Merancang jadwal produksi	50		
	kesempatan khusus dengan			
	mempertimbangkan kendala			
	menu.			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian: Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke-: 3

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan menu kesempatan khusus.

III. Indikator:

- a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- a. Siswa dapat menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Siswa dapat menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Siswa dapat merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

V. Materi Pembelajaran:

- a. Tipe-tipe menu kesempatan khusus.
- b. Perencanaan menu tradisional dan modern
- c. Penyusunan menu tradisional dan modern
- d. Sistem kendali mutu pada menu kesempatan khusus

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonst

VII. Kegiatan pembelajaran Pertemuan kedua

	renemuan kedua				
No	Kegiatan	Waktu			
1	Pendahuluan	25 menit			
	 a. Memeriksa kesiapan pendidik 				
	Guru memimpin doa dan dan				
	memeriksa kehadiran siswa				
	b. Apersepsi				
	Guru menceritakan tentang menu				
	untuk kesempatan khusus.				
	c. Motivasi				
	Guru menjelaskan pentingnya				
	memahami tentang menu				
	kesempatan khusus.				
2	Kegiatan Inti	120			
	a. Eksplorasi				
	Guru menggali informasi siswa apa				
	yang sudah di ketahui tentang menu				
	kesempatan khusus.				
	Elaborasi	15			
	a. Siswa di berikan tugas untuk				
	membuat perencanaan praktek				
	makanan khusus dengan				
	kelompoknya masing-masing.				
	b. Guru mengawasi dan menanggapi				
	pertanyaan dari siswa.				
	c. Siswa mengkonsultasikan hasil				
	perencanaanya.				
	c. Konfirmasi	15			
	Guru mengevaluasi hasil				
	perencanaan siswa.				
4	Kegiatan penutup	5			
	Guru menutup pelajaran dengan				
	memberikan salam.				

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Papan tulis
 - Kertas dan spidol
 - LCD
- b. Sumber belajar
 - Internet

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik	Bentuk
	Penilaian	Penilaian
d. Menyiapkan beragam Janis	Tes tertulis	Uraian
menu kesempatan khusus yang		
sesuai sebagaimana yang		
ditentukan pada acara		
kesempatan khusus.		
e. Menentukan menu sesuai	Tes tertulis	Uraian
dengan batasan penetapan		
biaya.		
f. Merancang jadwal produksi	Ter tertulis	Uraian
kesempatan khusus dengan		
mempertimbangkan kendala		
menu.		

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke-: 5

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan menu kesempatan khusus.

III. Indikator:

- a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Siswa dapat menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Siswa dapat merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.
- d. Siswa dapat mengolah jenis makanan untuk kesempatan khusus.

V. Materi Pembelajaran:

Mengolah jenis makanan khusus. (tumpeng dan ambeng)

VI. Metode pembalajaran

Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan kedua

1 of tolliauri nodau					
No	Kegiatan	Waktu			
1	Pendahuluan	25 menit			
	b. Memeriksa kesiapan pendidik				
	Guru memimpin doa dan dan				

	memeriksa kehadiran siswa c. Apersepsi Guru memberi informasi tentang apa saja yang harus dilakukan sebelum melakukan praktek . d. Motivasi Guru menjelaskan tentang pentingnya memahami resep dan pembagian kerja saat praktek.	
2	Kegiatan Inti	15
	Eksplorasi 1. Guru menyuruh siswa agar	
	,	
	menggunakan pakaian dan	
	kelengkapannya sesuai peraturan	
	kerja di labolatorium.	
	2. Memperhatikan prosedur	
	penggunaan alat yang benar	
	Elaborasi	280
	a. Siswa melakukan praktek sesuai	
	dengan jobsheet dan pembagian kerja.	
	Konfirmasi	30
	a. Guru menilai dan	
	mengevaluasi hasil praktek siswa.	
4	Kegiatan penutup	5
	2. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Kertas
- b. Sumber belajar

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

• Tes praktik : Membuat tumpeng nasi putih, tumpeng nasi kuning, ambeng nasi gurih, ambeng nasi kuning, masing-masing beserta kelengkapannya.

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 4

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan menu kesempatan khusus.

III. Indikator:

- a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Siswa dapat menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Siswa dapat merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.
- d. Siswa dapat mengolah jenis makanan untuk kesempatan khusus.

V. Materi Pembelajaran:

Mengolah jenis makanan khusus. (tumpeng dan ambeng)

VI. Metode pembalajaran

Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan kedua

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	25 menit

b. Memeriksa kesiapan pend Guru memimpin doa memeriksa kehadiran sisv c. Apersepsi Guru memberi informa apa saja yang harus sebelum melakukan prakt d. Motivasi Guru menjelaskan pentingnya memahami pembagian kerja saat pral	dan dan wa asi tentang dilakukan tek . tentang resep dan
2 Kegiatan Inti	15
Eksplorasi	
a. Guru menyuruh si	swa agar
menggunakan pakaia	nn dan
kelengkapannya sesua	
kelengkapannya sesua.	i peraturan
kerja di labolatorium.	
b. Memperhatikan	prosedur
penggunaan alat yang b	penar
Elaborasi	180
Siswa melakukan prakt	
dengan jobsheet dan pemba	
Konfirmasi	30
Guru menilai dan mengeva praktek siswa.	aluasi nasil
4 Kegiatan penutup	5
Guru menutup pelajara	•
memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Kertas

b. Sumber belajar

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

• Tes praktik : Membuat tumpeng nasi putih, tumpeng nasi kuning, ambeng nasi gurih, ambeng nasi kuning, masing-masing beserta kelengkapannya.

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 1

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Menjelaskan jenis-jenis kesempatan khusus.

III. Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis kesempatan khusus
 - a. Pernikahan
 - b. Hari raya
 - c. Perayaan kemerdekaan
 - d. Ulang tahun
 - e. Raport dan seminar
 - f. Arisan

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kesempatan khusus
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kesempatan khusus

V. Materi Pembelajaran:

- Jenis-jenis kesempatan khusus
- a. Pernikahan
- b. Hari raya
- c. Perayaan kemerdekaan
- d. Ulang tahun
- e. Raport dan seminar
- f. Arisan

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran Pertemuan pertama

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	25 menit
	a. Memeriksa kesiapan pendidik	
	Guru memimpin doa dan dan	
	memeriksa kehadiran siswa	
	b. Apersepsi	
	Guru menceritakan jenis-jenis	
	kesempatan khusus.	
	c. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami jenis-jenis kesempatan	
	khusus.	
2	Kegiatan Inti	120
	1. Eksplorasi	
	a. Guru menggali informasi siswa	
	apa yang sudah diketahui tentang	
	upacara selamatan kehamilan dan	
	kelahiran	
	b. Guru menjelaskan tentang	
	selamatan kehamilan dan	
	kelahiran.	
	2. Elaborasi	15
	a. Siswa di berikan tugas untuk	
	mengerjakan soal. (lembar	
	evaluasi)	
	b. Guru mengawasi	4.5
	3. Konfirmasi	15
	a. Guru memberikan Tanya jawab	
	sejauh mana pelajaran sudah dapat	
	di serap oleh siswa.	
	b. Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan materi yang sudah	
4	dipelajari.	
4	Kegiatan penutup	5
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Papan tulis
 - Kertas dan spidol
 - LCD
- b. Sumber belajar

- Inernet
- Lembar informasi

Pendidikan Karakter IX.

- Rasa ingin tahu Kerja keras a.
- b.
- Demokratis c.
- Menghargai prestasi d.

X. Penilaian:

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Mengidentifikasi jenis-	Tes tertulis	Uraian
jenis kesempatan		
khusus		
Ritual apa saja yang	Ter tertulis	Uraian
dilakukan saat		
menjelang kehamilan 7		
bulan		
Sebutkan ritul yang	Tes tertulis	Uraian
dilakukan setelah bayi		
lahir		
Perlengkapan apa saja	Ter tertulis	Uraian
yang biasa digunakan		
dalam acara tedak siten		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Mengidentifikasi jenis-jenis	25		
	kesempatan khusus			
2	Ritual apa saja yang	25		
	dilakukan saat menjelang			
	kehamilan 7 bulan			
3	Sebutkan ritual yang	25		
	dilakukan setelah bayi lahir			
4	Perlengkapan apa saja yang	25		
	biasa digunakan dalam acara			
	tedak siten			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : II

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Menjelaskan jenis-jenis kesempatan khusus.

III. Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis kesempatan khusus
 - a. Pernikahan
 - b. Hari raya
 - c. Perayaan kemerdekaan
 - d. Ulang tahun
 - e. Raport dan seminar
 - f. Arisan

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kesempatan khusus
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kesempatan khusus

V. Materi Pembelajaran:

- Jenis-jenis kesempatan khusus
 - a. Pernikahan
 - b. Hari raya
 - c. Perayaan kemerdekaan
 - d. Ulang tahun
 - e. Raport dan seminar
 - f. Arisan

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

Kegiatan pembelajaran Pertemuan pertama VII.

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	25 menit
	 Memeriksa kesiapan pendidik Guru memeriksa kesiapan siswa, dengan mengulas kembali pelajaran minggu lalu. Apersepsi Guru menceritakan menu-menu selamatan untuk kehamilan dan kelahiran. Motivasi Guru menjelaskan pentingnya memahami menu selamatan untuk 	
2	kehamilan dan kelahiran. Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a. Guru menggali informasi siswa apa yang sudah diketahui tentang menu untuk selamatan kehamilan dan kelahiran b. Guru menjelaskan tentang menu selamatan kehamilan dan	120
	kelahiran. 2. Elaborasi a. Siswa di berikan tugas untuk menyusun menu untuk selamatan kehamilan dan kelahiran. b. Guru mengawasi	15
	 3. Konfirmasi a. Guru memberikan Tanya jawab sejauh mana pelajaran sudah dapat di serap oleh siswa. b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 	15
4	Kegiatan penutup 1. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.	5

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar a. Alat dan bahan

- - Papan tulis

- Kertas dan spidol
- LCD
- b. Sumber belajar
 - Inernet
 - Lembar informasi

Pendidikan Karakter IX.

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratisd. Menghargai prestasi

Penilaian: X.

Indicator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Mengidentifikasi jenis-	Tes tertulis	Uraian
jenis kesempatan		
khusus		
Ritual apa saja yang	Ter tertulis	Uraian
dilakukan saat		
menjelang kehamilan 7		
bulan		
Sebutkan ritul yang	Tes tertulis	Uraian
dilakukan setelah bayi		
lahir		
Perlengkapan apa saja	Ter tertulis	Uraian
yang biasa digunakan		
dalam acara tedak siten		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Menu apa saja yang biasa di	25		
	hidangkan saat kehamilan 7			
	bulan			
2	Sebutkan kelengkapan	25		
	untuk tumpeng nasi putih			
	dan tumpeng nasi kuning			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 3

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan menu kesempatan khusus.

III. Indikator:

- a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- a. Siswa dapat menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Siswa dapat menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Siswa dapat merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

V. Materi Pembelajaran:

- a. Tipe-tipe menu kesempatan khusus.
- b. Perencanaan menu tradisional dan modern
- c. Penyusunan menu tradisional dan modern
- d. Sistem kendali mutu pada menu kesempatan khusus

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran Pertemuan kedua

	emuan kedua	
No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	25 menit
	a. Memeriksa kesiapan peserta didik	
	memimpin doa dan dan memeriksa	
	kehadiran siswa	
	b. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang menu	
	untuk kesempatan khusus.	
	c. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami tentang menu	
	kesempatan khusus.	
2	Kegiatan Inti	120
	a. Eksplorasi	
	Guru menggali informasi siswa	
	apa yang sudah di ketahui	
	tentang menu kesempatan	
	khusus.	
	b. Elaborasi	15
	- Siswa di berikan tugas untuk	
	membuat perencanaan praktek	
	makanan khusus dengan	
	kelompoknya masing-masing.	
	- Guru mengawasi dan	
	menanggapi pertanyaan dari	
	siswa.	
	- Siswa mengkonsultasikan hasil	
	perencanaanya.	
	c. Konfirmasi	15
	Guru mengevaluasi hasil	
	perencanaan siswa.	
4	Kegiatan penutup	5
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
- Papan tulis
- Kertas dan spidol
- LCD
- b. Sumber belajar
- Internet

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indi	cator Penilaian	Teknik	Bentuk
		Penilaian	Penilaian
s c	Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.	Tes tertulis	Uraian
b. N	Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan piaya.	Tes tertulis	Uraian
1	Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.	Ter tertulis	Uraian

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 4

Alokasi Waktu : 8 Jam X 45 Menit Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan menu kesempatan khusus.

III. Indikator:

- a. Menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menyiapkan beragam Janis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus.
- b. Siswa dapat menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya.
- c. Siswa dapat merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu.
- d. Siswa dapat mengolah jenis makanan untuk kesempatan khusus.

V. Materi Pembelajaran:

Mengolah jenis makanan khusus. (tumpeng dan ambeng)

VI. Metode pembalajaran

Demonstrasi

Kegiatan pembelajaran Pertemuan kedua VII.

No	Vagieton	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	
1		25 menit
	a. Memeriksa kesiapan pendidik	
	b. Guru memimpin doa dan dan	
	memeriksa kehadiran siswa	
	c. Apersepsi	
	d. Guru memberi informasi tentang	
	apa saja yang harus dilakukan	
	sebelum melakukan praktek .	
	e. Motivasi	
	f. Guru menjelaskan tentang	
	pentingnya memahami resep dan	
	pembagian kerja saat praktek.	
2	Kegiatan Inti	15
	1. Eksplorasi	
	a. Guru menyuruh siswa agar	
	menggunakan pakaian dan	
	kelengkapannya sesuai peraturan	
	kerja di labolatorium.	
	b. Memperhatikan prosedur	
	penggunaan alat yang benar	
	2. Elaborasi	280
	Siswa melakukan praktek sesuai	
	dengan jobsheet dan pembagian	
	kerja.	
	3. Konfirmasi	30
	Guru menilai dan mengevaluasi hasil	
	praktek siswa.	
4	Kegiatan penutup	5
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Kertas
- b. Sumber belajar

- IX. Pendidikan Karakter
 - a. Rasa ingin tahu
 - b. Kerja keras
 - c. Demokratis
 - d. Menghargai prestasi
- Tes praktik : Membuat tumpeng nasi putih, tumpeng nasi kuning, ambeng nasi gurih, ambeng nasi kuning, masing-masing beserta kelengkapannya.

Salatiga,

Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : I

Alokasi Waktu : 3 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Mengelola usaha jasa boga.

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu.

III. Indikator:

- a. Menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai standar perusahaan.
- b. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu.
- c. Merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Memantau upah karyawan berdasar daftar karyawan, jadwal kerja, laporan kemajuan karyawan, dan daftar upah.
- e. Menigkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu.
- f. Memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- a. Siswa dapat menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai standar perusahaan.
- b. Siswa dapat menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu.
- c. Siswa dapat merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Siswa dapat memantau upah karyawan berdasar daftar karyawan, jadwal kerja, laporan kemajuan karyawan, dan daftar upah.
- e. Siswa dapat menigkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu.

- f. Siswa dapat memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.
- g. Siswa dapat mengelola usaha boga.

V. Materi pembelajaran:

- a. Merencanakan jadwal produksi untuk memeproleh susunan menu yang baik
- b. Menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai dengan standar perusahaan
- c. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu
- d. Merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengelolaan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- e. Memantau upah karyawan berdasar daftar keryawan, jadwal kerja, laporan kemajuan kaaryawan dan daftar upah
- f. Meningkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu
- g. Memesan persediaan barang berdasar prosedur yang berlaku.

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama

1 CI t	emaan pertama	
No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	20 menit
	 a. Memeriksa kesiapan peserta didik Guru memberi pertanyaan tentang pengertian menu dan jenis-jenis menu. b. Apersepsi Guru menceritakan tentang pentingnya memahami jenis-jenis menu. c. Motivasi Guru menjelaskan pentingnya memahami merencanakan dan menyiapkan menu. 	
2	Kegiatan Inti	80 enit
	1. Eksplorasi	
	a. Guru menggali informasi pada siswa tentang apa yang sudah diketahui tentang perencanaan menu.	

	b. Guru menjelaskan tentang perencanaan menu dan factor-faktor dalam penyusunan menu.	
	2. Elaborasi	20 enit
	a. Siswa di berikan lembar informasi	
	tentang perencanaan menu dan factor-	
	faktor dalam penyusunan menu.	
	b. Siswa diminta untuk menyusun menu	
	secara berkelompok.	
	4. Konfirmasi	20 menit
	a. Guru memberikan Tanya jawab sejauh	
	mana pelajaran sudah dapat di serap oleh	
	siswa.	
	b. Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan materi yang sudah	
	dipelajari.	
4	Kegiatan penutup	5 menit
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
 - Papan tulis
 - Kertas dan spidol
 - LCD / power point
 - Lembar informasi

b. Sumber belajar

- Modul
- Internet

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Indicator Penilaian		Teknik	Bentuk
		Penilaian	Penilaian
a.	Menyebutkan macam-macam tipe	Tes tertulis	Uraian
	menu sesuai standar perusahaan.		
b.	Menyusun menu berdasarkan	Ter tertulis	Uraian
	kondisi saat itu.		
c.	Merencanakan jadwal produksi	Ter tertulis	Uraian
	untuk memperoleh susunan menu		

	yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang		
	kompeten.	Tes tertulis	Uraian
d.	Memantau upah karyawan		
	berdasar daftar karyawan, jadwal		
	kerja, laporan kemajuan	Tes tertulis	Uraian
	karyawan, dan daftar upah.		
e.	Menigkatkan kualitas produksi	Tes tertulis	Uraian
	melalui control porsi dan kendali		
	mutu.		
f.	Memesan persediaan barang		
	berdasar prosedur perusahaan.		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Jelaskan pengertian menu	20		
2	Sebutkan jenis-jenis menu	20		
	dan pengertiannya			
3	Sebutkan macam-macam	20		
	menu dan berikan			
	contohnya			
4	Hal-hal apa saja yang harus	20		
	diperhatikan dalam			
	merencanakan menu			
5	Susunlah menu selama 10	20		
	hari untuk usaha makanan			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 2

Alokasi Waktu : 3 Jam X 45 Menit Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Mengelola usaha jasa boga.

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu.

III. Indikator:

- a. Menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai standar perusahaan.
- b. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu.
- c. Merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Memantau upah karyawan berdasar daftar karyawan, jadwal kerja, laporan kemajuan karyawan, dan daftar upah.
- e. Menigkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu.
- f. Memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai standar perusahaan.
- b. Siswa dapat menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu.
- c. Siswa dapat merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Siswa dapat memantau upah karyawan berdasar daftar karyawan, jadwal kerja, laporan kemajuan karyawan, dan daftar upah.
- e. Siswa dapat menigkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu.
- f. Siswa dapat memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.
- g. Siswa dapat mengelola usaha boga.

V. Materi pembelajaran:

- a. Menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai dengan standar perusahaan
- b. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu
- c. Merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengelolaan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Memantau upah karyawan berdasar daftar keryawan, jadwal kerja, laporan kemajuan kaaryawan dan daftar upah
- e. Meningkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali
- f. Memesan persediaan barang berdasar prosedur yang berlaku.

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan kedua

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	20 menit
	a. Memeriksa kesiapan pendidik	
	b. Guru memimpin doa dan dan memeriksa	
	kehadiran siswa	
	c. Apersepsi	
	d. Guru menceritakan tentang pengawasan	
	dalam pengelolaan catering.	
	e. Motivasi	
	f. Guru menjelaskan pentingnya	
	memahami pengawasan dalam	
	pengelolaan catering	
2	Kegiatan Inti	80 enit
	1. Eksplorasi	
	a. Guru menggali informasi pada siswa	
	tentang apa yang sudah diketahui tentang	
	pengawasan dalam pengelolaan catering.	
	b. Guru menjelaskan tentang pengawasan	
	pengeloaan menu.	
	2. Elaborasi	20 enit
	a. Siswa di berikan tugas untuk membuat	
	rencana produksi	
	b. Guru mengawasi	

	c. Siswa mempersentasikan hasil rencana prosuksinya	
	3. Konfirmasi	20 menit
	Guru dan siswa bersama-sama	
	menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	
4	Kegiatan penutup	5 menit
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
- Papan tulis
- Kertas dan spidol
- LCD / power point
- b. Sumber belajar
- Modul, Manajemen Katering

IX. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

X. Penilaian:

Ind	Indicator Penilaian Teknik Bentuk				
1110	ilcator Fermaran				
		Penilaian	Penilaian		
a.	Menyebutkan macam-macam tipe	Tes tertulis	Uraian		
	menu sesuai standar perusahaan.				
b.	Menyusun menu berdasarkan	Ter tertulis	Uraian		
	kondisi saat itu.				
c.	Merencanakan jadwal produksi	Ter tertulis	Uraian		
	untuk memperoleh susunan menu				
	yang baik, peralatan pengolahan				
	yang memadai, tenaga kerja yang				
	kompeten.	Tes tertulis	Uraian		
d.	Memantau upah karyawan				
	berdasar daftar karyawan, jadwal				
	kerja, laporan kemajuan	Tes tertulis	Uraian		
	karyawan, dan daftar upah.				
e.	Menigkatkan kualitas produksi	Tes tertulis	Uraian		
	melalui control porsi dan kendali				
	mutu.				
f.	Memesan persediaan barang				
	berdasar prosedur perusahaan.				

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Sebutkan hal-hal yang harus	25		
	diperhatikan dalam			
	pengelolaan produksi			
2	Dalam mengatur strategi	25		
	perencanaan tenaga kerja,			
	hal-hal apa saja yang perlu			
	diperhatikan			
3	Berikan contoh rencana	25		
	produksi dan tenaga kerja			
4	Gambarkan contoh	25		
	pengaturan unit kerja, agar			
	masing-masing unit			
	mendapatkan kenyamanan			
	kerja.			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SALATIGA

Program Keahlian : Tata Boga

Mata Pelajaran : Produktif Tata Boga

Kelas / Semester : XII (Ganjil)

Pertemuan Ke- : 4

Alokasi Waktu : 3 Jam X 45 Menit

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

I. Standar Kompetensi:

Mengelola usaha jasa boga.

II. Kompetensi Dasar:

Merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu.

III. Indikator:

- a. Menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai standar perusahaan.
- b. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu.
- c. Merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Memantau upah karyawan berdasar daftar karyawan, jadwal kerja, laporan kemajuan karyawan, dan daftar upah.
- e. Menigkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu.
- f. Memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai pembelajaran:

- a. Siswa dapat menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai standar perusahaan.
- b. Siswa dapat menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu.
- c. Siswa dapat merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengolahan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Siswa dapat memantau upah karyawan berdasar daftar karyawan, jadwal kerja, laporan kemajuan karyawan, dan daftar upah.
- e. Siswa dapat menigkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu.
- f. Siswa dapat memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.
- g. Siswa dapat mengelola usaha boga.

V. Materi pembelajaran:

- a. Menyebutkan macam-macam tipe menu sesuai dengan standar perusahaan
- b. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu
- c. Merencanakan jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik, peralatan pengelolaan yang memadai, tenaga kerja yang kompeten.
- d. Memantau upah karyawan berdasar daftar keryawan, jadwal kerja, laporan kemajuan kaaryawan dan daftar upah
- e. Meningkatkan kualitas produksi melalui control porsi dan kendali mutu
- f. Memesan persediaan barang berdasar prosedur yang berlaku.

VI. Metode pembalajaran

- a. Tugas
- b. Diskusi
- c. Ceramah
- d. Tanya jawab
- e. Demonstrasi

VII. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan kedua

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	20 menit
	a. Memeriksa kesiapan peserta didik	
	Guru memeriksa kehadiran siswa dan	
	memberi pertanyaan materi minggu lalu	
	tentang bagaimana pengelola catering.	
	b. Apersepsi	
	Guru menceritakan tentang kendali mutu	
	dalam pengelolaan catering	
	c. Motivasi	
	Guru menjelaskan pentingnya memahami	
	kendali mutu dalam pengelolaan catering	
2	Kegiatan Inti	80 menit
	1. Eksplorasi	
	Guru menyuruh siswa berdiskusi tentang	
	penyakit apa saja yang disebabkan oleh	
	keracunan makanan.	
	2. Elaborasi	20 menit
	Siswa mempersentasikan hasil diskusi	
	kelompoknya mengenai penyakit yang	
	disebabkan oleh makanan	
	3. Konfirmasi	20 menit

	Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa.	
3	Kegiatan penutup	5 menit
	Guru menutup pelajaran dengan	
	memberikan salam.	

VIII. Alat / Bahan / Sumber belajar

- a. Alat dan bahan
- Papan tulis
- Kertas dan spidol
- LCD / power point
- b. Sumber belajar
- Internet

IV. Pendidikan Karakter

- a. Rasa ingin tahu
- b. Kerja keras
- c. Demokratis
- d. Menghargai prestasi

V. Penilaian:

	Indicator Penilaian	Teknik	Bentuk
		Penilaian	Penilaian
a.	Menyebutkan macam-macam	Tes tertulis	Uraian
	tipe menu sesuai standar		
	perusahaan.	Ter tertulis	Uraian
b.	Menyusun menu berdasarkan		
	kondisi saat itu.	Ter tertulis	Uraian
c.	Merencanakan jadwal produksi		
	untuk memperoleh susunan		
	menu yang baik, peralatan		
	pengolahan yang memadai,	Tes tertulis	Uraian
	tenaga kerja yang kompeten.		
d.	Memantau upah karyawan		**
	berdasar daftar karyawan,	Tes tertulis	Uraian
	jadwal kerja, laporan kemajuan	T	***
	karyawan, dan daftar upah.	Tes tertulis	Uraian
e.			
	melalui control porsi dan		
c	kendali mutu.		
f.	Γ Θ		
	berdasar prosedur perusahaan.		

Instrumen Penilaian

No	Pertanyaan	SKOR	Nilai	Ket.
1	Penyakit apa saja yang di			
	sebabkan oleh karacunan			
	makanan			
2	Gejala apa saja yang di			
	alamai saat keracunan			
	makanan			
3	Faktor apa saja yang			
	menyebabkan keracunan			
	makanan			

Salatiga, Guru mata Pelajaran,

PPL Unnes

Ika Sari N.H.H NIM. 5401409094 Puji Nur Zakiah, S.Pd., M.MPar. NIP. 19660719 200501 2 004



NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Salatiga

MATA PELAJARAN : PRODUKTIF TATA BOGA

TINGKAT/SEMESTER : X / 1 dan 2

STANDAR KOMPETENSI : Melakukan Perencanaan Hidangan Harian untuk Meningkatkan Kesehatan

KODE KOMPETENSI : 099.KK.4

DURASI PEMBELAJARAN : 126 JAM

KOMPETENSI	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIA N	ALOKASI WAKTU			SUMB
DASAR	PEMBELAJARAN	PEMBELAJAKAN		18	TM	PS	PD	BELA.
Menjelaskan aturan makan atau diet	 Identifikasi zat gizi yang diperlukan tubuh Daftar Kecukupan Zat Gizi (DKG) Cara menggunakan DKG Persyaratan makan berbagai kelompok umur: 	 Menjelaskan: Pengertian zat gizi Kelompok zat gizi Fungsi berbagai zat gizi Sumber berbagai zat gizi Pengertian DKG Fungsi DKG Cara menggunakan DKG Persyaratan makan berbagai kelompok umur 	 Identifikasi zat gizi yang diperlukan tubuh Daftar Kecukupan Zat Gizi (DKG) Cara menggunakan DKG Persyaratan makan berbagai kelompok umur: 	Tes tertulisLaporan	30	-	-	 Modu menyi n renc hidang harian untuk menin kan keseha Daftar kompe bahan makar

		- Makanan yang boleh dan dilarang				
2. Mengidentifikasi kebutuhan gizi	 Penghitungan kebutuhan gizi menurut kelompok umur Identifikasi persyaratan makan berbagai golongan umur 	 Menghitung kebutuhan gizi kelompok umur Mengidentifikasi persyaratan makan berbagai golongan umur 	 Kelompok target diidentifikasi sehubungan dengan: persyaratan umur gaya hidup jenis makanan yang disukai. 	Tes tertulis 20 Laporan	5	Townstown of the Community of the Commun
3. Membuat rencana menu sesuai kebutuhan gizi	 Perancangan menu untuk berbagai golongan umur dan jenis kelamin. Faktor-faktor pertimbangan dalam menyusun menu Perancangan Siklus menu. Menu disusun menurut berbagai golongan umur dan jenis kelamin Pembuatan siklus menu 	 Pengertian menu Faktor-faktor pertimbangan dalam menyusun menu Hal-hal yang diperhatikan dalam merancang siklus menu Mendefinisikan: Pengertian siklus menu Fungsi siklus menu Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun siklus menu Hal-hal yang diperhatikan dalam mengolah bahan makanan. 	 Serangkaian jenis hidangan, makanan dan menu dipilih dengan mempertim-bangkan: Pedoman aturan makan/diet Kesukaan dan ketidaksukaan individu Makanan dengan energi yang berbeda dan kepadatan Gizi Kebutuhan khusus dari Kelompok tertentu Prinsip-prinsip rancangan menu Mengembangkan rancang-an masakan dan 	Testertulis Laoran	10	5

				1	
	 Fungsi evaluasi hasil masakan Menyusun menu untuk berbagai golongan umur dan jenis kelamin Membuat siklus menu 	menu yang dapat meningkatkan kesehatan dan mengu-rangi masalah kesehatan yang berkaitan dengan diet. Siklus menu disiapkan bila dibutuhkan, dan diseim-bangkan sehubungan dengan persyaratan dan ragam nutrisi. Persiapan makanan dan metode masakan direko- mendasikan untuk men- jaga nilai gizi makanan. Menu-menu dievaluasi untuk memastikan			
 4. Menghitung kandungan gizi bahan makanan Menjelaskan pengertian daftar komposisi bahan makanan Mengintensifkan fungsi DKBM Menggunakan DKBM untuk menghitung kandungan gizi bahan makanan Menghitung kandungan gizi bahan makanan 	 Pengertian DKBM Fungsi DKBM Cara menggunakan DKBM 	kandungan dan keseimbangan gizi yang tepat. Menjelaskan: Pengertian DKBM Cara menggunakan DKBM Praktek: Menghitung kandungan gisi bahan makanan	Tertulis 10 Laporan	8	Towns of the second of the sec

3. Mengevaluasi ■ Evaluasi ker	uasan • Menyebutkan Teknik	Makanan dan menu	Laporan	10	8	
makanan dan Menu konsumen	evaluasi kepuasan pelanggan • Mengevaluasi kepuasan	dievaluasi untuk memastikan kepuasan pelanggan.				
	konsumen	peranggan.				



NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Salatiga

MATA PELAJARAN : PRODUKTIF TATA BOGA

TINGKAT/SEMESTER : XI I/ 5

STANDAR KOMPETENSI : Melakukan Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus

KODE KOMPETENSI : 099.KK.5

DURASI PEMBELAJARAN : 144 JAM

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN INDIKATOR PENILAIA N ALOKASI WAKTU TO A DEL DE			KTU	SUMB BELAJ	
DASAK	IEWIDELAJAKAN	I EMBELAJAKAN		14	TM P	S PD	DELAJ
1. Menjelaskan jenis-	• Pengertian kesempatan	• Menggali informasi	Mengidentifikasi jenis-	Tes lTertulis	16		
jenis kesempatan	khusus	tentang berbagai jenis	jenis kesempatan khusus	Portofolio			• Intern
khusus	• Jenis-jenis kesempatan	kesempatan khusus di					• Buku
	khusus	internet, majalah, buku					keser
	a) Pernikahan	dan lain-lain					tan
	b) Hari Raya	 Mengidentifikasi secara 					khusi
	c) Perayaan	kelompok:					• Modu
	Kemerdekaan	- Pengertian kesempatan					• Bse
	d) Ulang tahun	khusus					r
	e) Rapor dan seminar	- Jenis-jenis kesempatan					C
	f) Arisan	khusus					
		 Berdiskusi kelompok 					

		 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 				
2. Merencanakan menu kesempatan khusus	 Tipe-tipe Menu kesempatan khusus Perencanaan menu tradisional dan modern Penyusunan menu tradisional dan modern Sistem kendali mutu pada menu kesempatan khusus 	 Menggali informasi tentang berbagai menu kesempatan khusus Berdiskusi tentang menu kesempatan khusus Mempresentasikan hasil diskusi kelompok Menyusun menu untuk kesempatan khusus dengan mempertimbangkan variasi bahan, rasa, warna dan teknik pengolahan 	 Menyiapkan beragam jenis menu kesempatan khusus yang sesuai sebagaimana yang ditentukan pada acara kesempatan khusus Menentukan menu sesuai dengan batasan penetapan biaya Merancang jadwal produksi kesempatan khusus dengan mempertimbangkan kendala menu. 	Tes tertulis Portofolio 8	8	
3. Mengoperasikan peralatan pengolahan makanan	 Pemilihan peralatan pengolahan makanan kesempatan khusus sesuai dengan menu yang dibuat Pengoperasian peralatan pengolahan makanan dengan tepat dan sesuai dengan menu yang dibuat Pelaksanaan sanitasi dan hygiene pada peralatan 	 Memilih peralatan pengolahan makanan kesempatan khusus dengan tepat Mengoperasikan peralatan pengolahan makanan kesempatan khusus Melaksanakan sanitasi dan hygiene peralatan 	 Memilih peralatan pengolahan makanan dengan tepat sesuai menu yang ada Mengoperasikan peralatan pengolahan dengan tepat sesuai prosedur 	Tes tertulis Praktik	16	

	pengolahan • Pengolahan makanan dengan teknik pengolahan yang tepat sesuai dengan menu yang dibuat	pengolahan yang digunakan	Melakukan sanitasi dan hygiene peralatan sesuai prosedur			
4. Melakukan pengolahan dan menyajikan makanan dengan menu tradisional	 Penerapan sanitasi dan hygiene dalam pengolahan makanan Penerapan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur Penggunaan peralatan penyajian dengan tepat Penataan dan penggunaan garnis hidangan sesuai dengan menu tradisional Pendekorasian ruangan sesuai dengan menu dan acara 	 Membuat perencanaan kerja Mengolah masakan menu tradisional untuk kesempatan khusus Melaksanakan sanitasi dan hygiene pengolahan makanan Menyiapkan peralatan penyajian Membuat garnish hidangan Menata hidangan Menata ruang sesuai dengan acara 	 Melakukan pengolahan makanan dengan menggunakan teknik pengolahan yang tepat sesuai menu kesempatan khusus Melakukan sanitasi dan hygiene untuk menjaga kualitas masakan Melakukan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur Menggunakan peralatan penyajian dengan tepat sesuai menu Menata dan menggunakan garnis sesuai dengan menu tradisional Mendekorasikan dan menyesuaikan ruangan dengan menu dan acara. 	16	32	

5. Melakukan pengolahan dan menyajikan makanan dengan menu modern	 Pengolahan makanan dengan teknik pengolahan yang tepat sesuai dengan menu yang dibuat Penerapan sanitasi dan hygiene dalam pengolahan makanan Penerapan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur Penggunaan peralatan penyajian dengan tepat Penataan dan penggunaan garnis sesuai dengan menu modern Pendekorasian ruangan sesuai dengan menu dan acara 	 Membuat perencanaan kerja Mengolah masakan menu modern untuk kesempatan khusus Melaksanakan sanitasi dan hygiene pengolahan makanan Menyiapkan peralatan penyajian Membuat garnis hidangan Menata hidangan Menata ruang sesuai dengan acara 	 Melakukan pengolahan makanan dengan menggunakan teknik pengolahan yang tepat sesuai menu kesempatan khusus Melakukan sanitasi dan hygiene untuk menjaga kualitas masakan Melakukan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur Menggunakan peralatan penyajian dengan tepat sesuai menu modern Menata dan menggunakan garnis sesuai dengan menu modern. Menyesuaikan dekorasi ruang dengan menu dan acara 		24	24		
---	---	---	---	--	----	----	--	--



NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Salatiga

MATA PELAJARAN : PRODUKTIF TATA BOGA

TINGKAT/SEMESTER : XI / 4, XII 5 dan 6

STANDAR KOMPETENSI : Mengelola usaha jasa Boga

KODE KOMPETENSI : 099.KK.6

DURASI PEMBELAJARAN : 342 jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI DEMBELA LA DA NI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIA	ALOKASI WAKTU			SUMBI BELAJ
DASAK	PEMBELAJARAN	FEWIDELAJAKAN		17	TM	PS	PD	DELAJ
1. Menjelaskan	Mengidentifikasi	Menjelaskan:	Memilih Sistem Usaha	Tes tertulis	32	32	8	Manage
Sistem Usaha	Pensyaratan untuk sistem	- Pengertian Usaha Boga	Boga secara cermat	Wawancara				n Cateri
Jasa Boga	Usaha Boga	- Jenis-jenis usaha boga	Mengidentifikasi					Tata Bog
	Memilih Sistem	- Persyaratan Usaha	persyaratan untuk sistem					
	Pengelolaan Usaha Boga	Boga	usaha boga meliputi					
		- Persyaratan Sistem	pangsa					
		Usaha Boga	pasar,anggaran,tipe					
		- Faktor pertimbangan	menu,volume					
		pemilihan Sistem	produksi,fasilitas dan					
		Usaha Boga	perlengkapan yang					
		 Menentukan jenis Usaha 	tersedia,kebutuhan gizi					
		Boga	dan kemampuan					
		 Mengidentifikasi sistem 	personil,lokasi usaha					
		pengelolaan Usaha Boga	,promosi.					

		Memilih sistem Usaha Bog	 Mengkategorikan sistem usaha boga melalui penerimaan,penyimpanan, persiapan,pengolahan,pen yimpanan,masakan,penya jian,pemanasan kembali. Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian sistem yang dipilih. 		
Merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu	 Merencanakan dan menyiapkan Menu Pengawasan pengelolaan katering Pengawasan keamanan terhadap bahaya keracunan Mengawasi pengelolaan jasa Boga 	 Menyebutkan macammacam tipe menu sesuai dengan standar perusahaan. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu. Merencanakan Jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik,peralatan pengolahan yang memadai,tenaga kerja yang kompeten. Memantau Upah karyawan berdasar daftar karyawan jadwal kerja,laporan kemajuan karyawan dan daftar upah Meningkatkan Kualitas 	 Menyebutkan macammacam tipe menu sesuai dengan standar perusahaan. Menyusun menu berdasarkan kondisi saat itu. Merencanakan Jadwal produksi untuk memperoleh susunan menu yang baik,peralatan pengolahan yang memadai,tenaga kerja yang kompeten. Memantau Upah karyawan daftar karyawan berdasar daftar karyawan jadwal kerja,laporan kemajuan karyawan dan daftar upah Meningkatkan 	21 8	BSE RESTOI N

		produksi melalui kontrol porsi dan kendali mutu. • Memesan Persediaan barang berdasar prosedur yang berlaku	Kualitas produksi melalui kontrol porsi dan kendali mutu. • Memesan persediaan barang berdasar prosedur perusahaan.			
3. Menghitung Kalkulasi Harga	 Mengetahui ketentuan perhitungan harga jual sesuai standar perusahaan Menghitung kebutuhan bahan dalam pengolahan makanan Menghitung tenaga kerja Menghitung penyusutan alat Menghitung kebutuhan bahan bakar Menentukan persentase dalam kalkulasi harga Menghitung harga jual 	 Menjelaskan: Pengertian harga jual Pengertian biaya produksi Jenis-jenis biaya produksi Perhitungan biaya bahan,tenaga kerja,penyusutan,baha n bakar,dan lain-lain. Perhitungan keuntungan Menentukan persentase dalam membuat kalkulasi harga Menghitung macammacam biaya produksi dan keuntungan. 	 Mengetahui ketentuan perhitungan harga jual sesuai standar perusahaan Menghitung kebutuhan bahan dalam pengolahan makanan Menghitung tenaga kerja Menghitung penyusutan alat Menghitung kebutuhan bahan bakar Menentukan persentase dalam kalkulasi harga Menghitung harga jual 	16	28	

4.	Merencanakan	 Merencanakan layout 	Merencanakan Buffe	Tes tertulis	24	40	6
	dan Menyiapkan	buffet	sesuai dengan standar	Demonstrasi			
	Makanan Untuk	Perhitungan biaya	perusahaan	portofolio			
	Buffet	■ Penataan ruang	Penata ruang dan	1			
		Peralatan hidang	dekorasi sesuai standar				
		Menyiapkan dan	perusahaan				
		mengolah makanan untuk	 Menggunakan berbagai 				
		buffe	macam teknik				
		Standar porsi	pengolahan dan				
		 Dekorasi ruang buffet 	berbagai macam				
		■ menyiapkan dan	masakan				
		mengolah kue untuk	Menentukan Standar				
		buffet	porsi untuk				
		Menyimpan hidangan	meminimalisasikan				
		buffett.	kerugian				
		•	 Merancang dekorasi 				
			untuk kepuasan				
			onsumen				
			Menyiapkan berbagai				
			macam kue yang				
			disajikandengan				
			menggunakanstandar				
			resep				
			 Bermacam-macam saos 				
			dan pelengkap kue				
			disajikan untuk buffe				
			Menyimpan hidangan				
			untuk buffe pada suhu				
			yang tepat				
			Mengolah Sisa bahan				
			makanan untuk				
			menghemat penggunaan				

			bahan				
5.	Mengorganisir operasi makanan dalam jumlah besar	 Merencanakan kegiatan dapur Mengorganisir produksi makanan Sistem pengawasan dan kendali mutu produksi makanan Sistem pengolahan makanan Perhitungan biaya Merencanakan jumlah produksi Menghitung jumlah produksi dengan cermat sesuai dengan standar resep Menyiapkan bahan makanan dan alat pengolahan berdasarkan: situasi dan kondisi,kebersihan dan kelengkapan,jadwal kerja dan tanggung jawab pekerjaan di bagian produksi. 	Menjelaskan: - Langkah-langkah pengorganisasian kegiatan - Pengertian dan fungsi pengawasan - Teknik pengawasan - Sistem kendali mutu - Mengorganisasikan produksi makanan - Melakukan pengawasan prosesproses produksi makanan sesuai dengan sistem kendali mutu • Menjelaskan: - Pengertian sistem pengolahanmakanan - Jenis-jenis sistem pengolahan makanan - Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sistem pengolahan makanan.	 Merencanakan jumlah produksi Menghitung jumlah produksi dengan cermat sesuai dengan standar resep Menyiapkan bahan makanan dan alat pengolahan berdasarkan: situasi dan kondisi,kebersihan dan kelengkapan,jadwal kerja dan tanggung jawab pekerjaan di bagian produksi. Menentukan sistem pengolahan masakan Menghitung kebutuhan peralatan untuk biaya produksi 	36	56	8

	 Menentukan sistem pengolahan masakan Menghitung kebutuhan peralatan untuk biaya produksi 	 Memilih sistem pengolahan makanan Menghitung macam- macam biaya produksi dan keuntungan 				
6. Menyediakan Penghubung antara dapur dan area pelayanan.	 Menentukan lokasi pelayanan dapur untuk memastikan pengambilan makanan dengan segera Memeriksa makanan dan penyajiannya sesuai standar perusahaan Menyarankan petugas untuk memeriksa kesiapan barang-barang layanan Memindahkan barangbarang kotor dari area layanan untuk dibersihkan Membersihkan sisa-sisa makanan sesuai dengan peraturan kesehatan perusahaan Perlengkapan layanan dibersihkan sesuai peraturan kesehatan serta prosedur perusahaan. 	Menjelaskan: Pengertian Area Dapur Pengertian area layanan Hubungan antara area dapur dan area layanan Persiapan ruang dan peralatan makan minum dan peralatan hidang Pembersihan ruang dan peralatan makan minum dan peralatan hidang Menyediakan kebutuhan area pelayanan	 Menentukan lokasi pelayanan dapur untuk memastikan pengambilan makanan dengan segera Memeriksa makanan dan penyajiannya sesuai standar perusahaan Menyarankan petugas untuk memeriksa kesiapan barang-barang layanan Memindahkan barangbarang kotor dari area layanan untuk dibersihkan Membersihkan sisa-sisa makanan sesuai dengan peraturan kesehatan perusahaan Perlengkapan layanan dibersihkan sesuai peraturan kesehatan serta prosedur perusahaan. 	18	3	6



NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Salatiga

MATA PELAJARAN : PRODUKTIF TATA BOGA

TINGKAT/SEMESTER : X/1,XI/3 dan XII/6

STANDAR KOMPETENSI : Pembuatan Kue dan Roti

KODE KOMPETENSI : MUATAN LOKAL

DURASI PEMBELAJARAN : 216 Jam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIA		LOKA VAKT		SUMB
DASAK	PEWIDELAJARAN	PEWIDELAJAKAN		N	TM	PS	PD	BELA.
1. Mengolah kue Indonesia dari tepung, umbi- umbian, kacang- kacangan, agar- agar dan adonan beragi	 Menjelaskan pengertian kue Indonesia Menjelaskan macammacam kue Indonesia Memilih bahan –bahan untuk membuat kue Indonesia Membuat kue Indonesia dari serealia dan macammacam tepung Membuat kue Indonesia dari umbi- umbian dan 	 Pengertian Kue Indonesia Jenis-jenis kue Indonesia yang berbahan: beras dan te-pung beras Ketan dan tepung ketan Kacang-kacangan Umbi-umbian dan jagung 	 Menjelaskan: ❖ Pengertian Kue Indonesia ❖ Jenis-jenis kue Indonesia yang berbahan: - beras dan te-pung beras - Ketan dan tepung ketan - Kacang-kacangan - Umbi-umbian dan 	 Tes tertulis Observasi Penilaian Produk Penilaian unjuk kerja 	20	35		

kacang-kacangan	 Tepung Hunkue 	jagung
 Membuat kue Indonesia 	 Tepung terigu 	 Tepung Hunkue
dari agar- agar	Bahan-bahan	 Tepung terigu
 Membuat kue Indonesia 	pembuatan kue	Menjelaskan teknik
dari adonan beragi	Indonesia	pengolahan berbagai
 Menggunakan peralatan 	Teknik pengolahan	macam kue Indonesia
untuk mengolah kue	berbagai macam kue	dari :
Indonesia dengan tepat	Indonesia dari :	– beras
Menata dan menyajikan kue	– beras	 Ketan dan tepung
Indonesia	 Ketan dan tepung 	ketan
Memilih garnis yang tepat	ketan	 Kacang-kacangan
untuk kue Indonesia	 Kacang-kacangan 	 Umbi-umbian dan
	 Umbi-umbian dan 	jagung
	jagung	 Tepung Hunkue
	 Tepung Hunkue 	 Tepung terigu
	 Tepung terigu 	Menyiapan bahan
	Penyiapan bahan	untuk membuat berbagai
	untuk membuat	kue Indonesia

berbagai kue Indonesia

Persiapan

Pembuatan

berbagai kue Indoneis

pengolahan makanan

kesehatan da-lam

nyajian makanan

Prinsip higiene dan

Garnis untuk pe-

peralatan untuk

pengolahan

Mempersiapkan

Membuatan

berbagai kue Indoneis

higiene dan kesehatan

Garnis untuk pe-

da-lam pengolahan

nyajian makanan

Menerapkan prinsip

peralatan untuk

pengolahan

makanan

2. Membuat hidangan penutup dari jenis puding	 Menjelaskan pengertian pudding Mengidentifikasi aneka pudding Mengidentifikasi bahanbahan untuk membuat pudding Menjelaskan prinsip dasar pembuatan pudding Menyebutkan peralatan yang digunakan untuk membuat pudding Membuat aneka pudding Menerapakan prinsip higiene dan kesehatan dalam pengolahan makanan Menimbang bahn dengan ukuran yang tepat Memilih peralatan yang 	 Pengertian puddingr Aneka pudding Prinsip dasar membuat pudding Bahan yang digunakan untuk membua pudding Peralatan yang digunakan untuk membuat pudding Membuat aneka puddingr Prinsip higiene dan kesehatan dalam pengolahan makanan 	Menjelaskan: > Pengertian pudding > Aneka puddingr > Prinsip dasar pembuatan pudding > Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat pudding > Peralatan yang digunakan untuk membuat pudding Praktek membuat aneka pudding	 Tes tertulis Observasi Penilaian Produk Penilaian unjuk kerja 	20	15	Restor Depar n Pendid Nasion Patise Depar n Pendid Nasion
3. Mengolah kue pastry kontinental	tepat untuk pengolahan Menyajikan makanan dengan alat hidang dan garnis yang sesuai Menguraikan pengertian kue kontinental Menyebutkan macammacam kue kontinental Membuat adonan cake dough dan ponge cake Membuat produk kue patiseri dari adonan cair Membuat produk kue	 Pengertian kue kontinental Macam-macam kue kontinental Prinsip dasar pengolahan kue-kue Kontinental Persiapan bahan yang digunakan dalam 	 Menjelaskan pengertian kue kontinental Menyebutkan macammacam kue kontinental Menjelasskan prinsip dasar pengolahan kuekue Kontinental Melakukan persiapan 		20	32	Restor Depar n Pendic Nasion BSE Patises Depar

patiseri dari adonan padat	pembuatan kue	bahan yang digunakan	n
 Membuat bahan pengisi 	kontinental	dalam pembuatan kue	Pend
dan bahan penutup kue dari	 Membuat aneka kue 	kontinental	Nasio
butter cream, royal icing	kontinental:	Mengolah aneka kue	
dan coklat	 cake dough dan 	kontinental :	
 Menggunakan peralatan 	ponge cake	cake dough dan	
untuk pengolahan kue	 Membuat sugar 	ponge cake	
kontinental	dough	Membuat sugar	
 Menata dan menyajikan 	 Choux paste 	dough	
aneka kue, pastry	Puff Pastry	Choux paste	
kontinental	 Danish pastry 	Puff Pastry	
	Croisant	Danish pastry	
	 Mengolah roti 	- Croisant	
	 Membuat bahan 	Mengolah roti	
	pengisi dan bahan	Membuat bahan	
	penutup kue dari	pengisi dan bahan	
	butter cream, royal	penutup kue dari butter	
	icing dan coklat	cream, royal icing dan	
	 Menggunakan 	coklat	
	peralatan untuk	Menggunakan	
	pengolahan kue	peralatan untuk	
	kontinental	pengolahan kue kontinental	
	• Menata dan		
	menyajikan aneka	Menata dan manyaiikan anaka kwa	
	kue, pastry kontinental	menyajikan aneka kue,	
		pastry kontinental	

4. Menghias kue	 Menjelaskan prinsip dasar menghias kue Menyebutkan peralatan yang digunakan untuk menghias kue Menjelaskn teknik menghias kue Menyebutkan bahan-bahan yang digunakan untuk menghias kue Menyebutkan macammacam hiasan kue Membuat aneka hiasan kue untuk berbagai kesempatan Menerapakan prinsip higiene dan kesehatan dalam pengolahan makakanan Memilih peralatan yang tepat 	 Prinsip dasar meng-hias kue Peralatan yang digunakan untuk menghias kue Teknik menghias kue Bahan-bahan yang digunakan untuk menghias kue Macam-macam hiasan kue Prinsip higiene dan kesehatan dalam pengolahan makanan Membuat hiasan kue 	Menjelaskan: Prinsip dasar menghias kue Peralatan yang digunakan untuk menghias kue Teknik menghias kue Bahan-bahan yang diguna-kan untuk menghias kue Macam-macam hiasan kue Praktek menghias kue	 Tes tertulis Observasi Penilaian Produk Penilaian unjuk kerja 	8 12	Resto Depar n Pendi Nasio BSE Patise Depar n Pendi Nasio
	tepat Memilih hiasan kue yang tepat sesuai dengan kesempatan				20 25	
5. Mengolah Roti	 Menjelaskan pengertian roti Menyebutkan jenis-jenis roti Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat roti Menyebutkan bahan-bahan tambahan yang digunakan dalam membuat roti 	 Pengertian roti Jenis-jenis roti Bahan-bahan untuk membuat roti Bahan-bahan tambah an yang digunakan dalam membuat roti Bahan yang di- 	Menjelaskan: > Pengertian roti > Jenis-jenis roti > Bahan-bahan untuk mem-buat roti > Bahan-bahan tambahan yang digunakan dalam mem buat roti > Bahan yang digunakan	 Tes tertulis Observasi Penilaian Produk Penilaian unjuk kerja 	20 35	Resto Depart n Pendi Nasio BS Patis

♣ Menyebutkan bahan yang	gunakan untuk isi roti	un-tuk isi roti	Pendid
digunakan untuk isi roti	Prinsip dasar peng-	➤ Prinsip dasar	Nasio
Menjelaskan prinsip dasar	olahan roti	pengolahan roti	
pengolahan roti	Prinsip higiene dan	➤ Prinsip higiene dan ke-	
♣ Membuat macam-macam	kesehatan dalam	sehatan dalam	
roti	pengolahan makanan	pengolahan makanan	
Menerapakan prinsip higi-	Peralatan yang	Peralatan yang tepat	
ene dan kesehatan dalam	tepat untuk peng-olahan	untuk pengolahan	
pengolahan makanan		Praktek membuat roti	
♣ Menyiapkan bahan-bahan			
yang digunakan dalam			
pengolahan			
Menimbang bahan dengan			
ukuran yang tepat			
Memilih peralatan yang			
tepat untuk pengolahan			
♣ Membuat aneka roti			
♣ Menyajikan makanan			
dengan alat hidang dan			
garnis yang sesuai			
, i			